

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V  
UPT SDN 3 GADINGREJO Artikel**

**Penelitian/Jurnal Manuskrip**



**Oleh**

**Rio Alfa Ridho**

**2019406405069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU  
LAMPUNG**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN


Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V UPT SDN 3 GADINGREJO

Nama Mahasiswa : Rio Alfa Ridho  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2019406405069  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

### MENYETUJUI

#### I. Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

  
**Dr. Arman, M.Pd**  
NIDN 02126097201

Pembimbing II,

  
**Afri Mardicko, M.Pd**  
NIDN 0214049201



Ketua LPPM.  
**Dr. Sohan Adipura, M.Pd.,Kons.**  
NIDN 0213108601

Ketua Program Studi PGSD

  
**Yuni Arnidha, M.Pd**  
NIDN. 0229097801

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V  
UPT SDN 3 GADINGREJO**

Rio Alfa Ridho<sup>1</sup> ) Arman, M.Pd<sup>2</sup>) Afri Mardicko<sup>3</sup>)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email : [rio.20194064050669@student.umpri.ac.id](mailto:rio.20194064050669@student.umpri.ac.id), [arman@umpri.ac.id](mailto:arman@umpri.ac.id),  
[Afrimardicko@umpri.ac.id](mailto:Afrimardicko@umpri.ac.id)

***ABSTRACT***

*Mind Mapping is one of the most revolutionary learning concepts in the world of education. The Mind Mapping model is a creative, effective way of recording and mapping our thoughts in an interesting, innovative and easy way and not boring because the creation itself consists of words, colors, lines and symbols. Learning objectives by using the Mind Mapping model are to provide convenience in making creative notes for students in understanding the content of learning and improving learning outcomes. This research is a quantitative study using the Pre-Experimental Design approach, while the design used in this study is the One Group Pretest-Posttest Design, where the population in this study is students of class V UPT SDN 3 Gadingrejo. The instrument used was a test (science learning questions). The questions were first tested for validity and reliability. The data analysis technique used in this study is the normality test and homogeneity test then proceed to hypothesis testing. Based on the calculation results of the data analysis used, it was found that  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$ , namely  $8,455 > 1.734$ . So it can be concluded that there is a significant influence of the Mind Mapping learning model on the cognitive learning outcomes of students in science subjects class V UPT SDN 3 Gadingrejo.*

**Keywords:** *Significant Effect of Mind Mapping Learning Model, Cognitive Learning Outcomes*

**ABSTRAK**

*Mind Mapping* merupakan salah satu konsep belajar yang paling revolusioner di dunia pendidikan. Model *Mind Mapping* yaitu cara mencatat yang kreatif, efektif dan memetakan pikiran-pikiran kita secara menarik juga inovatif dan mudah serta tidak membosankan karena dalam pembuatannya sendiri terdiri dari kata-kata, warna, garis, dan simbol. Tujuan Pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* yakni memberikan kemudahan dalam pembuatan catatan yang kreatif bagi peserta didik dalam memahami isi pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan

pendekatan *Pre Experimental Desain* sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, dimana populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V UPT SDN 3 Gadingrejo. Instrumen yang digunakan berupa tes (soal pembelajaran IPA). Soal terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas kemudian dilanjutkan ke uji hipotesis. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data yang digunakan diperoleh bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $8.455 > 1,734$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V UPT SDN 3 Gadingrejo.

**Kata Kunci :** Pengaruh Signifikan Model Pembelajaran *Mind Mapping*, Hasil Belajar Kognitif

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan peserta didik dihadapkan oleh berbagai ilmu pengetahuan yang dimana dimaksudkan agar peserta didik mampu memahami dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dari berbagai jenis pembelajaran ilmu pengetahuan tersebut salah satunya ialah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pembelajaran IPA memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta memfokuskan pada peningkatan pengetahuan peserta didik. Pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya Penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip tetapi proses pemecahan masalah secara langsung terhadap permasalahan dalam pembelajaran. Hal tersebut menuntut

guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun dan merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Perubahan paradigma pembelajaran yang awalnya proses pembelajaran berpusat pada guru (*Teacher Centered*) berubah menjadi kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centered*).

Guru diharapkan dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah tersebut agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar siswa merupakan paradigma pembelajaran yang digunakan guru dikelas sebagai hasil interaksi tindak lanjut atau hasil prestasi siswa yang telah dilakukan selama mengikuti pembelajaran (Nurawaliah, dkk, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di UPT SDN 3

Gadingrejo pada tanggal 20 April 2022 Wawancara tersebut ditujukan kepada guru kelas V yang sekaligus mengajar pembelajaran IPA yakni Bapak Herry Purwanto, S.Pd. Hasil dari wawancara tersebut diketahui bahwa dalam proses pembelajaran IPA di kelas V UPT SDN 3 Gadingrejo pendidik belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi seperti menggunakan model berupa *Mind Mapping*. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman guru terhadap model pembelajaran apa yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran IPA.

Menurut (Sudana & Wenawa 2017) dalam penelitiannya kondisi saat ini khususnya dalam proses pembelajaran IPA terlihat guru lebih dominan menggunakan teknik lama, kurangnya variasi guru dalam mengajar dan minimnya penggunaan model pembelajaran dan Guru kurang menggunakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa aktif, sehingga pembelajaran terlihat pasif, siswa kurang termotivasi untuk belajar. Hal ini sejalan dengan apa yang terlihat ketika saat proses pembelajaran di kelas V UPT SDN 3 Gadingrejo materi IPA tanggal 22

April dimana tidak adanya model pembelajaran yang digunakan guru saat pembelajaran melainkan hanya pembelajaran dilaksanakan dengan konvensional dan ceramah. Disisi lain Pembelajaran IPA dianggap oleh peserta didik memiliki materi yang cukup banyak. Tidak semua peserta didik dengan mudah untuk memahami materi yang diberikan baik dengan kegiatan langsung berupa praktik, pengamatan dan eksperimen ataupun tidak langsung.

Berdasarkan hasil wawancara dan diperkuat oleh hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di UPT SDN 3 Gadingrejo dalam proses pembelajaran IPA di kelas V ditemukanlah berbagai macam masalah. Masalah tersebut ialah seperti pembelajaran yang dilaksanakan belum maksimal, kurang efektif dan kodusif, banyak peserta didik yang mengobrol. Peserta didik juga kurang memperhatikan guru ketika sedang dijelaskan, peserta didik cenderung pasif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Peserta didik sibuk dengan hal atau kegiatan lain (menggambar, memukul meja dll). Apabila guru tidak menunjuk peserta didik secara langsung maka peserta

didik malu bahkan tidak mau bertanya walaupun sebenarnya peserta didik belum memahami materi yang telah dijelaskan serta kurangnya variasi belajar yang guru terapkan. Kondisi tersebut sejalan dari pendapat beberapa peserta didik dimana dari hasil kuisioner yang peneliti berikan kepada peserta didik kelas V UPT SDN 3 Gadingrejo menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik 7 peserta didik menuliskan bahwa memang benar guru tidak selalu bervariasi dalam memberikan materi pelajaran (data terlampir). Tidak hanya itu pada hasil kuisioner juga terdapat beberapa pertanyaan seperti apakah setiap materi IPA yang disampaikan guru dapat anda pahami, disini siswa menjawab point yang berisi kadang-kadang. Artinya siswa kesulitan dalam memahami materi khususnya pada mata pelajaran IPA. Serta ditambah kurangnya tindak lanjut dari guru atas permasalahan tersebut, hal ini ada dinomor 5 pada pertanyaan quisioner dan siswa menjawab point sering.

Akibat dari permasalahan tersebut sehingga perolehan nilai hasil belajar yang peserta didik dapatkan pun masih rendah dan belum mencapai KKM. Nilai kriteria ketuntasan

minimum (KKM) untuk mata pelajaran IPA di UPT SDN 3 Gadingrejo adalah 65. Hal ini dibuktikan dengan data nilai ulangan harian semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 (data terlampir) yang diperoleh penulis dari guru kelas V. Diketahui bahwa dari 18 peserta didik terdapat 12 peserta didik yang tidak tuntas dan peserta didik yang tuntas adalah 5. Artinya 36% peserta didik sudah memenuhi dan 63% belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Nilai yang didapatkan belum mencapai ketuntasan belajar pada peserta didik kelas V karena masih di bawah rata-rata nilai KKM.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, dapat dikatakan pembelajaran masih berpusat pada pendidik dan pendidik belum banyak menggunakan variasi model dalam pembelajaran. Hal ini mengakibatkan peserta didik mudah bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kurang terlibatnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya khususnya pada hasil belajar kognitif. Maka dari itu perlu adanya model pembelajaran yang

lebih efektif dalam penyampaian materi pembelajaran IPA.

Model pembelajaran yang baik dan tepat tentu akan mewujudkan tujuan pembelajaran yang direncanakan dan apabila pendidik hanya menggunakan model pembelajaran yang konvensional dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi sebagai model utamanya, maka yang terjadi pembelajaran menjadi tidak maksimal. Apabila pendidik menggunakan model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dapat menciptakan kelas yang kondusif dan efektif serta peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, pendidik perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar kognitif serta menciptakan keaktifan dan keefektifan pada kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran yang dimaksud adalah salah satunya model *Mind Mapping*.

*Mind Mapping* merupakan salah satu konsep belajar yang paling revolusioner di dunia pendidikan (Syam & Ramlah, 2015). Model *Mind*

*Mapping* yaitu cara mencatat yang kreatif, efektif dan memetakan pikiran-pikiran kita secara menarik juga inovatif dan mudah serta tidak membosankan karena dalam pembuatannya sendiri terdiri dari kata-kata, warna, garis, dan simbol. Melalui model *Mind Mapping* peserta didik tidak hanya mendengar penjelasan dari pendidik, tetapi dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran supaya lebih memahami dan menguasai materi yang telah diperoleh.

Hasil belajar yang diharapkan pada pembelajaran umumnya mencakup 3 hal yang pertama hasil belajar kognitif, kedua hasil belajar afektif, dan ketiga hasil belajar psikomotorik, dalam hal ini peneliti berfokus pada hasil belajar kognitif. Sudijno Anas (2013) menjelaskan bahwa ranah kognitif terdiri dari enam jenis perilaku yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, mendorong penulis untuk mengajukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Kognitif

Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V UPT SDN 3 Gadingrejo.”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dengan metode eksperimen. metode eksperimen merupakan salah satu metode dalam penelitian kuantitatif.

Metode eksperimen ditujukan untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasikan satu atau

lebih variabel pada satu atau lebih kelompok eksperimental, dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi (Payadnya & Jayantika, 2018).

Sampel Penelitian yang dilakukan adalah Seluruh peserta didik kelas V UPT SDN 3 Gadingrejo. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data secara tes. Dalam penelitian ini untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dapat diukur dengan teknik tes yaitu tes tulisan

berupa pilihan ganda. Tes diberikan pada awal dan akhir dari pemberian perlakuan. Tes akhir digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest* berupa soal pilihan ganda sebanyak 15 butir soal.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti mulai tanggal 09 November sampai dengan 05 Desember 2022 di Kelas V UPT SD Negeri 03 Gadingrejo sebagai kelas eksperimen dan Kelas V SDN 03 Banyuwangi sebagai kelas diluar sampel dan populasi. Evaluasi data yang diperoleh selama penelitian berlangsung setelah berakhirnya rangkaian penelitian. Analisis data dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kelas eksperimen.

### **Hasil Analisis Data Uji Coba**

#### **Instrumen**

Instrumen yang diuji cobakan berupa soal tes kemampuan materi IPA kelas V. instrumen diuji cobakan di UPT SDN 3 Banyuwangi terhadap 14



peserta didik atau responden diluar sampel dan populasi. Uji coba dilakukan guna mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Data uji coba instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Tabel Data Descriptive Statistic**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pretest	14	15	100	45.36	33.539
Valid N (listwise)	14				

Sumber: hasil pengolahan data tahun 2022

Dari tabel 4.1 Data deskriptif *pretest* hasil belajar kognitif pada kelas luar sampel peserta didik dapat diketahui bahwa dari nilai *pretest* tersebut diketahui nilai minimum *pretest* yang diperoleh oleh peserta adalah 15, nilai maximum 100, nilai mean 45.36 dan nilai standar deviasi adalah 35.539.

**Tabel 4.2 Tabel Data Descriptive Statistic**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Posttest	14	14	98	45.00	32.617
Valid N (listwise)	14				

Dari tabel 4.2 Data deskriptif *posttest* hasil belajar kognitif pada kelas luar sampel peserta didik dapat diketahui bahwa dari nilai *pretest* tersebut diketahui nilai minimum *pretest* yang diperoleh oleh peserta adalah 14, nilai maximum 98, nilai mean 45.00 dan nilai standar deviasi adalah 32.617.

### Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan adalah validitas isi dan validitas item. Berikut ini uraian tentang uji validitas yang dilakukan oleh peneliti:

#### 1) Validitas isi

Sebelum melaksanakan penelitian soal tes yang telah dibuat terlebih dahulu dilakukan validasi isi oleh ahli (validator) yaitu Ibu Dra. Lisdwiana Kurniati, M.Pd. selaku dosen program studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Ibu Deny Apriyani Juhri, M.Pd. selaku dosen Program Studi Pendidikan Gurur Sekolah Dasar yang mengampu mata kuliah IPA SD. Diperoleh bahwa isi soal baik *pretest* maupun *posttest* tersebut dikatan dapat dilaksanakan tanpa perbaikan.

## 2) Validitas Item

Untuk mengetahui validitas item soal tes kemampuan hasil belajar mata pelajaran IPA, Peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 17. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

### Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA

**Tabel 4.3 Hasil *Pretest* Dan *Posttest***

No	Nama siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Arvan Maulana	10	40
2.	Afika Putri Salsabila	80	72
3.	Bayu	50	60
4.	Carli Nazril Ramadhan	20	32
5.	Devan Evandi	45	70
6.	Dion Saputra	40	60
7.	Diki Irawan	35	50
8.	Icha Indri Setiani	65	70
9.	Jisha Sinara Surya	50	60
10.	Kisya Devi Ara Asifa	55	70
11.	Lucky Raditia	10	40
12.	Pandu Faresaputra	40	50
13.	Raditi Aditya	15	28
14.	Risky Akbar Algani	35	50

15.	Riski Aditia Saputra	20	26
16.	Sofvia Tresnawati	15	34
17.	Syifa Atika Ramadhani	70	76
18.	Safridho Saputra	50	54

*Sumber: hasil pengolahan data tahun 2022*

### Kemampuan Hasil Belajar Kognitif Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

*Pretest* diberikan pada tanggal 12 november 2022 diberikan sebelum menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, berdasarkan hasil tes soal materi pembelajaran IPA tema 4 peredaran darah dan pernapasan manusia dengan jumlah soal 15 terdiri dari 10 pilihan ganda dan 5 isian. Adapun data hasil belajar kognitif pada saat *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

#### *Descriptive Statistics*

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest</i>	18	10	80	39.17	21.092
<i>Valid N (listwise)</i>	18				

*Sumber: hasil data tahun 2022*

Dari table Data deskriptif *pretest* diatas hasil belajar kognitif peserta

didik dapat diketahui bahwa dari nilai pretest tersebut diketahui nilai minimum pretest yang diperoleh oleh peserta adalah 10, nilai maximum 80, nilai mean 39.17 dan nilai standar deviasi adalah 21.092.

Hasil belajar kognitif peserta didik kelas V (*Pretest*)

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif (*Pretest*)**

		Frequency		Valid	Cumulative
		cy	Percent	Percent	Percent
Valid	10-20	6	33.3	33.3	33.3
	32-42	4	22.2	22.2	55.6
	43-53	3	16.7	16.7	72.2
	54-64	2	11.1	11.1	83.3
	65-75	2	11.1	11.1	94.4
	76-86	1	5.6	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data Tahun 2022

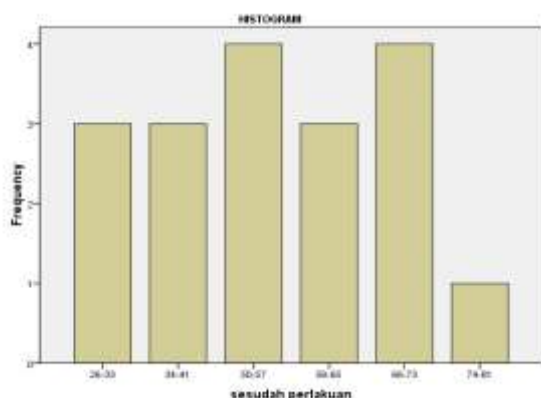
Dari tabel 4.4 Dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran IPA masih rendah sehingga perlunya sebuah model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif tersebut. Dengan demikian nilai rata-rata yaitu 39.17 dari 18 siswa kelas V.

### **Kemampuan Hasil Belajar Kognitif Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping***

*Posstest* diberikan pada tanggal 20 November 2022 diberikan setelah diberikan perlakuan atau treatment dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Ketentuan belajar siswa ditentukan berdasarkan hasil tes soal pembelajaran IPA dengan jumlah 50 soal pilihan ganda. Adapun data hasil belajar kognitif pada pembelajaran IPA kelas V *Posttest* hasil belajar kognitif peserta didik pelajaran IPA kelas V dapat diketahui bahwa dari nilai *posttest* tersebut terdapat nilai minimum 26, maksimal 76, mean 52.33 dimana jika dibulatkan menjadi 53 dan standar deviasi 16.121.

Hasil belajar kognitif peserta didik kelas V (*Pretest*) dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar kognitif menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* mengalami peningkatan. Dengan nilai rata-rata 52,33 yang jika dibulatkan menjadi 53.

## Diagram Histogram Nilai *Posttest*



Sumber: *Pengelolaan Data Tahun 2022*

Diagram histogram tersebut menjelaskan perolehan nilai *posttest* hasil belajar kognitif peserta didik pelajaran IPA kelas V. dapat dipahami bahwa jumlah siswa yang memperoleh rentang nilai 26-33 sebanyak 3, 34-41 sebanyak 3, 50-57 sebanyak 4, 58-65 sebanyak 3, 66-73 sebanyak 4 dan 74-81 sebanyak 1. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrument soal di kelas V UPT SDN 3 Banyuwangi dengan jumlah 14 peserta didik. Sebelum soal tes digunakan, soal tersebut terlebih dahulu divalidasi, kemudian diuji cobakan kepada peserta didik kelas V UPT SDN 3 Banyuwangi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui validasi, daya pembeda dan reliabilitas butir soal tersebut.

Berdasarkan hasil uji coba soal tersebut terdapat soal *pretest* sebanyak 13 butir soal pilihan ganda serta esai dan *posttest* sebanyak 41 butir soal pilihan ganda yang dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian yang memenuhi kriteria valid dan reliabel. Pada penelitian ini digunakan dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel bebas model pembelajaran *Mind Mapping* dan variabel terikat hasil belajar peserta didik. Peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar. Dalam pembelajaran dengan model *Mind Mapping* peserta didik dikelompokkan secara heterogen dan individu, peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 5 peserta didik tercampur dari berbagai latar belakang (kemampuan, gender, ras dan suku). Selama pembelajaran setiap kelompok diminta untuk membuat *Mind Mapping* sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan imajinasi dan kreativitas peserta didik, kemudian di presentasikan di depan kelas masing-masing kelompok. Pendidik dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan.

Pada pertemuan terakhir peneliti memberikan *posttest* kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar IPA. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar dalam kelompok eksperimen diperoleh rata-rata = 52,33 pada hasil uji *posttest* dan rata-rata = 39,72 pada hasil uji *pretest*, perhitungan dapat dilihat pada lampiran 4. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA. Hal ini sesuai dengan perhitungan uji *t* diperoleh hasil  $t_{hitung} = 8.455 > 1,734$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V UPT SDN 3 Gadingrejo.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar dalam kelompok eksperimen diperoleh rata-rata = 39,72 *pretest* dan rata-rata = 52,33 *posttest*. Sehingga menunjukkan bahwa ada

pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA. Hal ini sesuai dengan perhitungan uji-*t* diperoleh hasil  $t_{hitung} = 8.455$  dan  $t_{tabel} 1,734$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V UPT SDN 3 Gadingrejo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia
- Nurawalih N, Rusyana A, Sopyan T. 2021. *Pengaruh Model Discovery Learning Berbasis Concept Mapping Terhadap Hasil Belajar Kognitif*. J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan), 2 (2), 33-38.
- Payadnya Andre. A.P.I & Jayantika Trisna N.A.G.I. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistic Dengan SPSS*. Penerbit Deepublish, Yogyakarta.
- Sudana. A.P.I., Wesnawa.A.G.I. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAND Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa*, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol.1 (1) Pp. 1-8.
- Syam Natriani & Ramlah. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil*

*Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Social Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare. Jurnal Publikasi Nasional, Volume V Nomor 3.*

Syam Natriani & Ramlah, 2015, *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Social Siswa Kelas IV Sdn 54 Kota Pare-Pare. Jurnal Publikasi Pendidikan. Volume V Nomor 3.*